

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI DI UPT  
SD NEGERI 347 GRESIK**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**KUSFA HARIANI PUTRI**

**NPM. 21701013026**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**2021**



### Abstrak

Hariani Putri, Kusfa. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di UPT SD Negeri 347 Gresik*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd. pembimbing 2 : Zuhkhriyan Zakaria, M.Pd.

**Kata Kunci :** Motivasi, Hasil Belajar

Situasi pendidikan pada masa pandemi Covid-19 berlangsung sejak bulan maret 2020 memiliki hambatan dan tantangan tersendiri baik menurut pendidik maupun peserta didik. Hambatan yang terjadi bagi pendidik yaitu banyak peserta didik yang sengaja tidak mengikuti pembelajaran daring di sebabkan karena tidak memiliki kuota internet untuk mengakses pembelajaran sehingga peserta didik tertinggal dan tidak mendapatkan nilai. Hal ini membuat pendidik menjadi bimbang dalam memberikan nilai dan kebijakan karena masih banyak kendala yang belum bisa di selesaikan. Sedangkan hambatan bagi peserta didik yaitu pembelajaran yang sulit untuk di pahami karena pembelajaran daring menuntut peserta didik untuk mencari lebih luas ilmu pelajaran, sedangkan belajar di rumah tidak bisa menjamin peserta didik untuk belajara di karenakan terkadang peserta didik asik dengan kegiatan di rumah sehingga lupa untuk mengikuti pembelajaran secara daring.

Berdasarkan hasil data yang di peroleh peneliti dari guru mapel PAI UPT SD Negeri 347 Gresik tahun pelajaran 2019/2020 – 2020/2021 bahwa nilai hasil belajar siswa ada 2 yaitu nilai pengetahuan dan nilai keterampilan, dimana nilai yang di ambil sebelum pandemi dan nilai yang di ambil pada saat pandemi.

Pengelolaan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data statistik inferensial. Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik analisis data statistik inferensial dengan jenis statistik parametik digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik untuk menguji ukuran populasi melalui data sampel. Untuk mengukur serta menganalisis data yang bersifat inferensial digunaka statistik inferensial yang menggunakan teknik analisis regresi.

Hasil belajar PAI di UPT SD Negeri 347 Gresik tahun pelajaran 2019/2020 – 2020/2021 bahwa nilai pengetahuan sebelum pandemi (pembelajaran tatap muka) lebih tinggi di bandingkan nilai pengetahuan saat pandemi (pembelajaran daring). Faktor faktor yang menyebabkan hasil belajar PAI di UPT SD Negeri 347 Gresik tahun pelajaran 2019/2020 – 2020/2021 sangat bervariasi, antara lain faktor dari pendidik, peserta didik, alat atau media, dan lingkungan. Faktor dari pendidik merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Tentang bagaimana pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, juga tentang ketepatan pendidik dalam memilih suatu strategi pembelajaran. Pemhaman peserta didik sangat tergantung pada kepiawaian pendidik dalam menyampaikan suatu materi. Namun faktor dari peserta didik sendiri juga mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran. Faktor dari peserta didik sendiri meliputi minat belajar, aktivitas belajar, intelegensi, motivasi, kebiasaan, bakat, dll.

## Abstract

Hariani Putri, Kusfa. 2021. The Effect of Online Learning in the Covid-19 Pandemic Period on the Learning Outcomes of PAI Subject Students at UPT SD Negeri 347 Gresik. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program. Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd. supervisor 2: Zukhriyan Zakaria, M.Pd.

Keywords: Motivation, Learning Outcomes

The educational situation during the Covid-19 pandemic that has taken place since March 2020 has its own obstacles and challenges, both according to educators and students. The obstacle that occurs for educators is that many students deliberately do not participate in online learning because they do not have internet quota to access learning so that students are left behind and do not get grades. This makes educators hesitate in providing values and policies because there are still many obstacles that cannot be resolved. While the obstacles for students are learning that is difficult to understand because online learning requires students to seek wider knowledge of the subject, while studying at home cannot guarantee students to learn because sometimes students are so busy with activities at home that they forget to follow online learning.

Based on the results of data obtained by researchers from PAI teachers at SD Negeri 347 Gresik for the 2019/2020 - 2020/2021 academic year, there are 2 student learning outcomes, namely the value of knowledge and the value of skills, where the value taken before the pandemic and the value obtained take during a pandemic.

Management and analysis of data in this study was carried out using inferential statistical data analysis techniques. Inferential statistics is a statistical technique used to analyze sample data and the results are applied to the population. Inferential statistical data analysis techniques with parametric statistical types are used to test population parameters through statistics to test population size through sample data. To measure and analyze inferential data used inferential statistics using regression analysis techniques.

The results of PAI learning at UPT SD Negeri 347 Gresik for the 2019/2020 – 2020/2021 school year that the value of knowledge before the pandemic (face-to-face learning) is higher than the value of knowledge during the pandemic (online learning). The factors that cause PAI learning outcomes at UPT SD Negeri 347 Gresik for the 2019/2020 – 2020/2021 school year vary greatly, including factors from educators, students, tools or media, and the environment. Factors from educators are factors that come from within the students themselves. About how educators convey material to students, also about the accuracy of educators in choosing a learning strategy. The understanding of students is very dependent on the expertise of educators in conveying a material. However, the factors of the students themselves also affect the success of a lesson. Factors from the students themselves include interest in learning, learning activities, intelligence, motivation, habits, talents, etc.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk pembangunan manusia di Indonesia. Oleh sebabnya, pendidikan perlu untuk di kembangkan dari berbagai pengetahuan karena pendidikan yang berkualitas bisa meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan merupakan suatu bagian yang paling penting dari proses pembangunan nasional yang bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan juga merupakan suatu bentuk investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dimana peningkatan kecakapan ini diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan.

Indonesia pada saat ini tengah di jajah oleh pandemi Covid-19, dimana dunia pendidikan ikut merasakan dampaknya. Dan di berlakukannya konsep pembelajaran jarak jauh melalui metode sekolah daring agar proses kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dan itu merupakan salah satu upaya dalam menghentikan penyebaran wabah Covid-19 (Chick & Clifton, 2020). Pembelajaran jarak jauh merupakan pendidikan formal yang berbasis lembaga, dimana kelompok belajar terpisah dan menggunakan sistem komunikasi dalam interaksi. Pembelajaran jarak jauh dalam pelaksanaannya dapat membuat siswa sebagai peserta didik memiliki keterampilan dan kesempatan lebih besar dalam berinteraksi (Dede, 1990)

*Work From Home* atau yang biasa di sebut WFH juga merupakan suatu bentuk himbauan pemerintah dalam rangka mengurangi penularan Covid-19. *Work From Home* hampir di berlakukan oleh setiap lembaga pendidikan di Indonesia.

Dalam lembaga pendidikan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang biasanya di lakukan di sekolah pada saat ini di berhentikan sementara waktu dengan di gantikan proses belajar mengajar yang di lakukan secara daring/online. Namun jika tidak di dimanfaatkan dengan baik tentu saja hanya akan menimbulkan masalah, dan terjadi kegagalan dan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik dan hanya akan menjadi bahan evaluasi dari pembelajaran jarak jauh (Moore & Cickson-Deane, 2011)

Sistem pembelajaran daring ini merupakan suatu bentuk *alternative* yang bisa di laksanakan selama pandemi ini. Sistem pembelajaran daring merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antar pendidik dan peserta didik, akan tetapi pembelajaran ini melalui online yang menggunakan internet. Pendidik harus tetap memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan seperti biasanya meskipun peserta didik sedang berada di rumah. Pembelajaran daring bisa menggunakan berbagai macam aplikasi diantaranya: Google Classroom, Zoom, WatsAap Grup, Ruang Belajar, Google Meet, You Tube dan aplikasi yang lainnya.

Oleh karena itu, sangat di butuhkan perhatian dan peran dari orang tua sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing anaknya dalam proses pembelajaran daring. Menurut Winingsi (2020) ada 4 peran orang tua selama pembelajaran jarak jauh, yaitu: orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah; orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan prasarana bagi anaknya selama menjalani proses pembelajaran; orang tua juga sebagai motivator yaitu orang tua memberikan semangat serta dukungan terhadap anaknya sehingga anak memiliki semangat untuk belajar; orang tua sebagai pengaruh atau *director*.

Peran orangtua dalam hal memeberikan perhatian terhadap peserta didik sebagai pengganti guru dirumah harus memiliki keahlian seperti mampu memberikan motivasi atau minat dalam belajar maupun dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh tenaga pendidik, serta

meningkatkan keinginan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring dengan baik dan disiplin. Oleh karena itu peran orangtua sangat penting untuk menunjang hasil belajar peserta didik selama pembelajaran daring.

Pada umumnya, mata pelajaran PAI merupakan suatu mata pelajaran yang kurang diminati oleh peserta didik, hal ini memungkinkan terjadi karena di sebabkan oleh unsur-unsur lain seperti materi pelajaran, guru Pendidikan Agama Islam, latar belakang sosial peserta didik, strategi mengajar tenaga pendidik, media belajar yang diunakan dll. Meskipun peserta didik bertempat tinggal di rumahnya masing-masing tetapi mereka kurang mendapatkan pendidikan agama islam hal inilah yang membuat peserta didik kesulitan dalam memahami pembelajaran pendidikan agama islam dan lemahnya kesadaran diri akan nilai-nilai agama. Tujuan pembelajaran PAI di sekolah adalah untuk mengembangkan sikap, pola fikir logis, rasional, kritis, cermat, jujur, serta bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tercapainya tujuan tersebut merupakan tolak ukur keberhasilan dalam proses hasil belajar peserta didik. Salah satu taktik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI adalah dengan cara membuat peserta didik mengerti dengan materi yang disampaikan, salah satunya adalah dengan cara praktek langsung.

Pada saat ini tugas orang tua terutama ibu menjadi tambah lebih berat setelah pemerintah memutuskan proses kegiatan belajar mengajar di lakukan dari rumah. Penyesuaian yang cukup berat akan terjadi di rumah, orang tua di tuntutan untuk mendampingi dan mengawasi peserta didik ketika mengikuti proses belajar di rumah dengan cara memberikan pengertian bahwa mereka harus tetap belajar seperti biasa.

Perhatian peran orang tua juga di perlukan untuk memberikan sebuah edukasi kepada anak-anaknya tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri di rumah agar tidak tertular dan menularkan wabah ini. Perhatian dan peran orang tua dalam situasi pandemi ini

memiliki kedudukan yang sangat fundamental, maka berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengetahui sejauh mana perhatian dan peran orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran daring berlangsung.

Berdasarkan informasi yang di peroleh melalui wawancara dengan guru mata pelajaran PAI pada tanggal 21 desember 2020 di UPT SD NEGERI 347 Gresik pada kenyataannya orang tua kurang memperhatikan peserta didik di karenakan banyak dari peserta didik belum mempunyai gadget sendiri, masih menggunakan gadget orang tuanya dan orangtuanya juga mempunyai kesibukan sendiri, jadi ada beberapa diantara peserta didik yang tidak tepat waktu ketika mengumpulkan tugas ataupun mengikuti pembelajaran secara daring. Pendidik pernah melakukan virtual meeting menggunakan zoom, akan tetapi banyak diantara peserta didik tidak mengikuti karena kendala dari orang tua sendiri. Guru mata pelajaran PAI juga mengatakan bahwa semakin perhatian orangtuanya maka semakin rajin peserta didiknya begitupun sebaliknya.

Situasi pembelajaran yang di tuntutan oleh peserta didik pada zaman dulu cukup berbeda dengan yang sekarang, dulu cukup di beri materi pelajaran dan menulis kemudian mendapatkan penjelasan dari guru dengan menggunakan metode ceramah. Tapi pada saat ini guru di tuntutan untuk menyampaikan dan menyajikan materi secar kontekstual, kreatif, efisien dan menyenangkan, sehingga guru berupaya meningkatkan kemampuannya sesuai dengan tututan zaman. Kurikulum pendidikan 2013 merupakan pedoman pembelajaran yang mempunyai 4 aspek penilaian, yaotu pengetahuan, keterampilan, sosial dan spiritual. Pelajaran yang di terapkan pada kurikulum 2013 ini lebih mengacu pada dunia nyata. Kurikulum 2013 juga menuntut peserta didik lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Tuntutan lain pada kurikulum 2013 untuk guru dan peserta didik yaitu harus di tuntutan terampil dalam menggunakan teknologi (Wijaya, Sudjimat, & Nyoto, 2016).

Berdasarkan hasil data yang di peroleh peneliti dari guru mapel PAI UPT SD Negeri 347 Gresik tahun pelajaran 2019/2020 – 2020/2021 bahwa nilai hasil belajar siswa ada 2 yaitu nilai pengetahuan dan nilai keterampilan, dimana nilai yang di ambil sebelum pandemi dan nilai yang di ambil pada saat pandemi. Nilai pengetahuan sebelum pandemi Covid-19 lebih tinggi dibandingkan nilai pengetahuan saat pandemi Covid-19 yaitu ketika belajar di rumah (*study from home*), dan nilai keterampilan lebih tinggi ketika sudah pandemi Covid-19 di bandingkan sebelum pandemi Covid-19.

Pembelajaran daring mata pelajaran PAI menimbulkan suatu permasalahan karena pada hakikatnya pembelajaran PAI merupakan suatu mata pelajaran yang kurang diminati oleh peserta didik, hal ini memungkinkan terjadi karena di sebabkan oleh unsur-unsur lain seperti materi pelajaran, guru Pendidikan Agama Islam, latar belakang sosial peserta didik, startegi mengajar tenaga pendidik, media belajar yang diunakan dll. Meskipun peserta didik bertempat tinggal di rumahnya masing-masing tetapi mereka kurang mendapatkan pendidikan agama islam hal inilah yang membuat peserta didik kesulitan dalam memahami pembelajaran pendidikan agama islam dan lemahnya kesadaran diri akan nilai-nilai agama. Pembelajaran daring menimbulkan hambatan bagi peserta didik yang tidak mengerti pelajaran PAI, selain itu PAI juga terdapat praktek langsung yang bertujuan untuk lebih memperjelas materi ajar yang dapat diamati secara langsung oleh peserta didik. Namun dengan tiadanya pelajaran tatap muka membuat peserta didik menjadi tidak mengerti secara langsung dan fokus kepada pembelajaran menjadi terpecah.

Situasi pendidikan pada masa pandemi Covid-19 berlangsung sejak bulan maret 2020 memiliki hambatan dan tantangan tersendiri baik menurut pendidik maupun peserta didik. Hambatan yang terjadi bagi pendidik yaitu banyak peserta didik yang sengaja tidak mengikuti pembelajaran daring di sebabkan karena tidak memiliki kuota internet untuk mengakses

pembelajaran sehingga peserta didik tertinggal dan tidak mendapatkan nilai. Hal ini membuat pendidik menjadi bimbang dalam memberikan nilai dan kebijakan karena masih banyak kendala yang belum bisa di selesaikan. Sedangkan hambatan bagi peserta didik yaitu pembelajaran yang sulit untuk di pahami karena pembelajaran daring menuntut peserta didik untuk mencari lebih luas ilmu pelajaran, sedangkan belajar di rumah tidak bisa menjamin peserta didik untuk belajar di karenakan terkadang peserta didik asik dengan kegiatan di rumah sehingga lupa untuk mengikuti pembelajaran secara daring.

Hasil belajar PAI di UPT SD Negeri 347 Gresik tahun pelajaran 2019/2020 - 2020/2021 bahwa nilai pengetahuan sebelum pandemi (pembelajaran tatap muka) lebih tinggi di bandingkan nilai pengetahuan saat pandemi (pembelajaran daring). Faktor faktor yang menyebabkan hasil belajar PAI di UPT SD Negeri 347 Gresik tahun pelajaran 2019/2020 – 2020/2021 sangat bervariasi, antara lain faktor dari pendidik, peserta didik, alat atau media, dan lingkungan. Faktor dari pendidik merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Tentang bagaimana pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, juga tentang ketepatan pendidik dalam memilih suatu strategi pembelajaran. Pemhaman peserta didik sangat tergantung pada kepiawaian pendidik dalam menyampaikan suatu materi. Namun faktor dari peserta didik sendiri juga mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran. Faktor dari peserta didik sendiri meliputi minat belajar, aktivitas belajar, intelegensi, motivasi, kebiasaan, bakat, dll.

Maka berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI DI UPT SD NEGERI 347 GRESIK”**

## **B. Rumusan Masalah**

berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini di fokuskan kepada :

1. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran PAI di UPT SD Negeri 347 Gresik ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PAI di UPT SD Negeri 347 Gresik ?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI bagi siswa UPT SD Negeri 347 Gresik ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui bagaimana hasil belajar mata pelajaran PAI di UPT SD Negeri 347 Gresik
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PAI di UPT SD Negeri 347 Gresik
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI bagi siswa UPT SD Negeri 347 Gresik

### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis berasal dari bahasa inggris *hypo dan Thesa* (kebenaran). Jadi, secara teminologi hipotesis dapat di definisikan sebagai kebenaran sementara, kebenaran yang masih perlu di uji. Menurut pendapat yang lain, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian telah di nyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Ada dua jenis hipotesis penelitian menurut Hasan (2009)

1. Hipotesis yang di uji ini dinamakan hipotesis nol atau hipotesis nihil yang di singkat  $H_0$ , menyatakan bahwa tidak ada pegaruh antara variabel X dan Y.

Rumusan hipotesis nol

“Pembelajaran daring mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di masa pandemi covid 19 dan pembelajaran daring tidak mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di masa pandemi Covid-19”

2. Sebagai lawannya adalah hipotesis kerja atau hipotesis alternatif yang di singkat  $H_a$ . Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif menyatakan bahwa ada pengaruh antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok atau lebih.

Rumusan hipotesis kerja atau alternatif :

“pembelajaran daring yang mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di masa pandemi Covid-19 lebih rendah atau lebih tinggi dari pada pembelajaran daring yang tidak mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di masa pandemi Covid-19”

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar siswa, sehingga di harapkan dapat memberikan manfaat/kegunaan sebagai berikut:

##### **1. Kegunaan secara teoritis**

- a. Memberikan kontribusi yang berdaya secara teoritis, metodologis, dan empiris bagi kepentingan akademis dalam bidang pengkajian pendidikan tingkat dasar khususnya SD/MI
- b. Mendorong guru untuk berkembang secara profesional yang bisa memahami tugasnya sebagai pendidik, menerapkan berbagai strategi, metode dan teori dalam pembelajaran, serta bisa menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul di kelasnya secara profesional.

## 2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi sekolah: bisa memberikan masukan dan kontribusi yang bermanfaat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah yang bersangkutan
- b. Bagi peneliti: bisa di jadikan temuan awal untuk melakukan penelitian lanjut tentang pengaruh pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar siswa di masa pandemi di institut pendidikan lainnya
- c. Bagi peneliti lain: penelitian ini bisa berguna sebagai salah satu masukan dan bahan yang bisa di jadikan sebagai referensi dalam penelitiannya.

## F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian memiliki 2 variabel dalam penelitian, yaitu:

1. Variabel bebas (independent variabel) atau variabel X adalah variabel yang di pandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang di duga sebagai akibatnya.
2. Variabel terikat (dependet variabel) atau variabel Y adalah variabel atau akibat yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan dari variabel-variabel bebas. Umumnya merupakan kondisi yang ingin kita ungkapkan atau jelaskan.

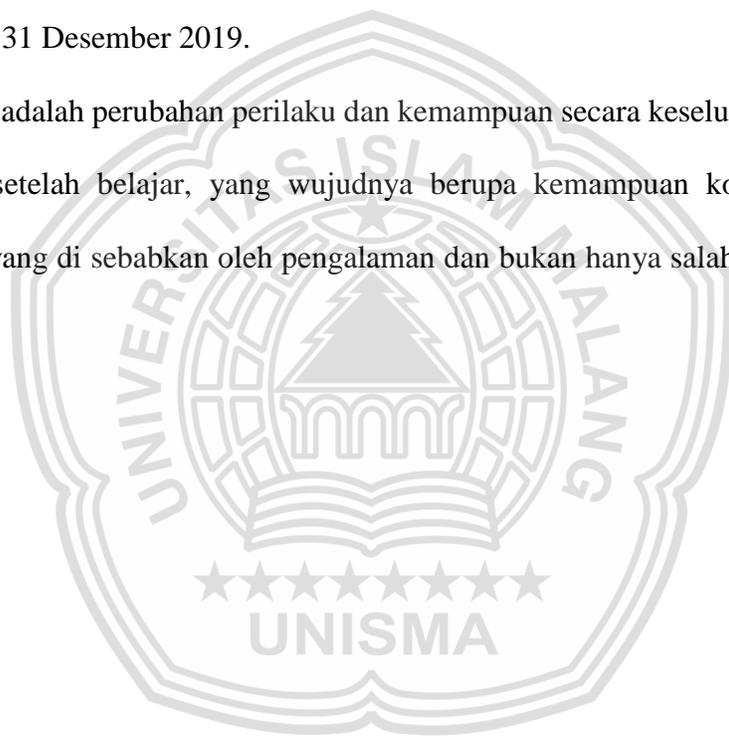
Adapaun variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Variabel bebas (independent variabel) yaitu pembelajaran daring
- 2) Variabel terikat (dependent variabel) yaitu hasil belajar

## G. Definisi Operasional

untuk menghindari agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami atau menafsirkan dari istilah-istilah yang berkaitan dengan judul penelitian tersebut, maka penulis memberikan pembahasan dari istilah-istilah yang berkaitan dengan judul sebagai berikut:

1. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pendidik dan yang peserta didik tidak bertatap muka secara langsung yang memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajarannya.
2. Pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak di mana-mana atau meliputi geografis yang luas.
3. Covid-19 (coronavirus disease 2019) adalah penyakit yang di sebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2, yang di laporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019.
4. Hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang di miliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang di sebabkan oleh pengalaman dan bukan hanya salah satu aspek potensi saja.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. hasil belajar PAI pada peserta didik di UPT SD Negeri 347 Gresik skor maksimal yang diperoleh dari nilai raport kelas 1 adalah 98,00 dan skor minimumnya adalah 8,00; nilai maksimum PAI kelas 2 adalah 98,00 dan nilai minimumnya adalah 87,00; nilai maksimum PAI kelas 3 adalah 98,00 dan nilai minimumnya 73,00; nilai maksimum PAI kelas 4 adalah 97,00 dan nilai minimumnya 78,00; nilai maksimum PAI kelas 5 adalah 98,00 dan nilai minimumnya 75,00; nilai maksimum PAI kelas 6 adalah 79,00 dan nilai minimumnya 75,00.
2. Analisis data menggunakan kuesioner, dengan jumlah sampel sebanyak 29 bahwa pembelajaran daring mapel PAI di UPT SD Negeri 347 Gresik dapat diakses dengan mudah dengan persentase 62% setuju. Pembelajaran daring mata pelajaran PAI dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan jadwal dengan persentase 62% setuju. Pembelajaran daring mapel PAI menambah pemahaman dan keterampilan dengan persentase 51% kurang setuju. Pembelajaran daring mapel PAI lebih efektif dengan persentase 58% kurang setuju. Pembelajaran mapel PAI itu menyenangkan dengan persentase 37% tidak setuju. Mudah dalam pengumpulan tugas mata pelajaran PAI dengan persentase 62% setuju. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi pada mapel PAI dengan persentase 55% setuju. Guru memberikan

respon terhadap pertanyaan yang muncul selama pembelajaran daring mapel PAI berlangsung dengan persentase 62% setuju. Guru menemani pada saat pembelajaran daring mapel PAI berlangsung dengan persentase 48% setuju. Materi yang di sampaikan guru melalui pembelajaran daring mapel PAI sudah tersampaikan dengan baik dengan persentase 55% setuju.

3. Dari hasil analisis statistik inferensial (uji signifikan t) diperoleh nilai  $t_{hitung} = 1,995$  dengan nilai sig  $0,056 > 0,05$ . Maka  $H_a$  di tolak dan  $H_o$  di terima, yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

## B. Saran

1. Diharapkan kepada peserta didik di UPT SD Negeri 347 Gresik supaya terus meningkatkan hasil belajarnya.
2. Hendaknya guru melakukan hal yang bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI melalui pembelajaran daring.
3. Bagi peneliti pendidikan yang punya ketertarikan untuk melakukan penelitian yang sejenis agar bisa meneliti lebih luas lagi dan lebih spesifik supaya lebih memperluas wawasan tentang pembelajaran daring dan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Mulyono. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Farid, & Hamidulloh Ibda. (2018). *Katalog dalam Terbitan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Media Literasi Sekolah (Teori dan Praktik)*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Chick, and G. Clifton. (2020). *Using Technology to Maintain the Education of Residents During the COVID-19 Pandemic*. *Journal of Surgical Education* 1(1) : 1-4.
- Dede, dkk. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*. Jakarta : Kencana.
- Hamalik, Oemar. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal. (2009). *Analisis Data Penelitian Dengan Statisti*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Husaini, Usman. (2006). *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- usman. (2016). *Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (MODA DARING)*. ISBN: 978-602-361-045-7.
- sriani Hardini., & Dewi Puspitasari. (2012). *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: FAMILIA.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab*. (2019).
- Mansur, R. (2021). *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: KAJIAN PERSPEKTIF ONTOLOGI & AKSIOLOGI*. *Andragogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 17-26.
- Mashudi, Toha dkk. (2007). *Pembelajaran di SD*, (Online), (<http://masguruonline.wordpress.com/2013/05/20/karakteristik-umumpembelajarandisekolahdasar/>), diakses 27 April 2016.

- Meidawati, dkk. (2019). *Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*. Prosiding seminar Nasional SAINS dan Enterpreneurship VI Tahun 2019.
- Prastowo, Andi. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik/Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rahmawati, Tri, Nurlaili dan Sugianto. (2016). *Analisi Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Ditinjau Dari Kesadaran Metakognisi Siswa Pada Pembelajaran SSC Berbantuan Schoology*. *Journal of Mathematics Education Research* 5 (1), <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer>
- Rianawati. (2014). *Implementasi Nilai-nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdikarya.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Bumi Aksara.
- Tanzeh, Ahmad. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wijaya, E.Y., Sudjimat, D. A. & Nyoto, A. (2016). *Transformasi Pendidikan Abad 21 sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2016*. Vol. 1. Hal. 263-271. Malang : Universitas Negeri Malang....